No. 14 15 JULI 1921 TAOEN KA 6.

SOEARA BOEMIPOETRA

Verantwoordelijk Redacteur.
H. A. Salim.
Reksodipoetro, Red.- secre.
Medewerker:
Tedjomartojo.
Administrateur:
Soerat—Hardjomartojo.

Orgaan dari „Perserikatan-Pegawai-Pegadaian-Boemipoetera" Soerabaja di Djokjakarta.
(Diakoe sebagai rechtspersoon dengan Gouvernements besluit tanggal 17 Oct. 1916 no. 68)

Harga lengganan:
25 cent tiap-tiap nummer.
Bagi lid diberinja dengan pertjoema.

Terbit doea kali tiap-tiap boelan.
ALAMAT:
Semoea karangan d. l. s. jang akan dimoeat dalam orgaan ini, soepaja dikirimkan pada Redactie. Sedang soerat-soerat, verantwoording, oeang d.s.b. hendaklah dikirimkan kepada Dagelijksch - Bondsbestuur P. P. P. B. Djokjakarta, semoea djangan seboet namanja.

Harga advertentie.
25 cent tiap-tiap baris.
Berlangganan dapat harga moerah.

Perserikatan—Redactie—dan Drukkerij P. P. P. . Telefoon no. 528.

BONDSBESTUUR:
Wd. voorz: O. S. TJOKROAMINOTO
Ond. voorz: ALIMIN, dalam [illegible]
Secretaris: REKSODIPOETRO.
Pl.v. Secrs: SOERAT HARDJOMARTOJO.
wd. Thesr: S. TJITROSOEBONO.
Commissarissen:
S. TJITROSOEBONO.
DJOJOKOESOEMO.
ADMODIDJOJO.
H. AUGUST—SALIM.
ABDUL MOEIS dan
MOEHAMAD SANOESI preventief Bandoeng.

Tijp Drukk. P. P. P. B. Djokja.

Rahasia terboeka!

Doenia kita bergontjang lantaran perboeatannja pemimpin-pemimpin palsoe jang menjeboet dirinja „kaoem Semarangan."

Organisatie P. P. P. B. roesak, lantaran perboeatan kaoem itoe jang s-laloe mengasoet-asoet leden P. P. P. B.

Leden P. P. P. B. berpartij-partijan lantaran perboeatan kaoem itoe.

Leden P. P. P. B. mendjadi koerang pertjaja pada Hoofdbestuurnja, lantaran perboeatan kaoem itoe, dan . . . . enz: enz:

Rahasia kaoem Semarangan terboeka, dan mareka itoe beroepa seperti ajam kedjaloe, kemoedian mareka itoe berkoempoel dengan bangsanja atau kaoemnja boeat teroes menjerboekan dirinja boeat menipoe orang jang tidak atau jang beloem mengetahoei atas kelakoean dirinja.

Saudara-saudara kaoem P. P. P. B.!

Kedjadian achir-achir ini menoendjoekkan kepada kita, bahwa orang dalam pergerakan itoe *wadjib* sekali memboeka mata dan telinganja jang lebar, oleh karena terlaloe banjak orang jang roepanja seperti mendjadi teman dan pemimpin kita, tetapi sebenarnja mareka itoe teman jang menjerboe dan pemimpin jang poera-poera menoentoen kita. tetapi sesoenggoehnja mareka itoe penipoe akan mendjeroemoeskan kita.

Dalam vergadering V. I. P. B. O. W. jang meremboek tentang *Vak-Centrale* setelah debat-mendebat dan setelah Semaoen c. s. tidak bisa berkata-kata boeat melindoengi dirinja, maka ia dan Bergsma *menarik dirinja berdoea dari Vak-Centraal.*

Pikiran jang sehat tentoe mengerti bahwa perboeatan jang demikian itoe soedah sepatoetnja, oleh karena pemimpin jang soedah tidak dipertjajai lantaran soenggoeh memang soedah *tidak boleh dipertjaja* lagi dalam pimpinannja itoe haroeslah menjerahkan kembali kepada orang jang dipimpinnja itoe, dan kalau kaoem Semarangan bersifat soenggoeh akan mempersatoekan pergerakan, saja rasa tidak perloe boeat mengadakan *Vak-Centraal* sendiri, oleh karena tidak koerang orang jang boeat mengganti memimpin, dan tentoelah tidak akan kedjadian poela mempoenjai Voorzitter jang soeka sekali *tjoetji tangan* sebagai *Semaoen.*

Lihatlah, dengarlah, hai sekalian teman-temankoe!

Setelah berdoea orang *Semaoen* dan *Bergsma* itoe menarik dirinja dari *Vak-Centrale*, setelah vergadering ditoetoep, maka bertereaklah kaoem itoe: *Siapa jang soeka bikin Vak-Centraal sendiri djangan poelang!*

Sorenja saja mendengar bahwa *kaoem itoe soedah berkoempoel dengan bangsanja boeat mendirikan Vak-Centraal baroe dengan dinamai* **Revolutionnaire Vak-Centrale.** *Dan.* .**Semaoen** *mendjadi Voorzitter poela.*

Dalam soerat kabar *Sinar-Hindia* diseboet-seboetkan bahwa vak-Bonden jang menjoekai Vak-Centraal baroe itoe ada 15, jang seolah-olah sebagai boeat menoendjoekkan bahwa sebagian besar dari vak-bonden masih senang pada Semaoen, lihatlah! *Voorzitternja* **Semaoen!**

P. P. P. B. gontjang sebab akan melepas *Semaoen* mendjadi *Voorzitter.* dan *Bergsma Penningmeester,* lihatlah:

Bergsma djadi Penningmeester poela!

Dengan perboeatan jang tjemar itoe tentoelah dimaksoetkan soepaja teman-teman kita mendjadi bingoeng poela, dan achirnja tetaplah P. P. P. B-ledennja berpartij-partijan, jang sekarang lagi moelai berapat-rapatan lantaran soedah mendapat keterangan dari Hoofdbestuurnja sebagai telah disebarkan pada ledennja. Di mana boeat leden di Djokja soedah mendjadi masak dan boelat *tidak pertjaja* pada kelakoean „kaoem Semarangan" jang akan mereboet pengaroehnja segenap pemimpin jang boekan kaoemnja, dengan djalan menodai namanja pemimpin-pemimpin itoe dimaksoetkan soepaja lid-lid jang dipimpin itoe toeroet *tidak senang* pada pemimpinnja dan achirnja kalau rata lid soedah tidak senang pada pemimpinnja itoe, maka pimpinan dipegang sendiri oleh kaoem itoe.

Saja tidak perdoeli, kena siapa, kena kaoem mana pimpinan pergerakan kita, asal sadja orang jang pimpin itoe soenggoeh hati mengoerbankan dirinja dan tidak menipoe ledennja.

Tetapi tentoelah saja sangat menesal hati lantaran perboeatan kaoem itoe sangat memboeta toeli, mengatakan, *pemimpin ini djahat, pemimpin itoe pendjoeal bangsa, pemimpin itoe poela pembantoe kapitalist!*

Moeloetnja „kaoem Semarangan" begitoe lebar diboeka boeat mentjela-tjela pemimpin jang lain, jang sesoengoehnja lebih setia.

Moeloetnja kaoem Semarangan gampang bergerak:

Bikinlah pemogokan! Rapatlah mendjadi satoe, mogok sendjatanja pergerakan boeroeh, kaoem boeroeh mesti berani mogok, mogok!.. mogok..! sekali lagi . . . mogok!

Tetapi setelah orang jang diasoet itoe soedah sama nekat akan mengadakan pemogokan, orang jang mengasoet-asoet itoe *tjoetji tangan,* lihatlah pemogokan P. F. B. Lihatlah poela pemogokan S. C. S. Hoofdbestuur V. S. T. P. *(Semaoen* dan *Bergsma)* bikin soerat sebaran bermaksoet mema'loemkan bahwa *pemogokan itoe tidak dimoefakati oleh Hoofdbestuur V. S. T. P.* mendjadi *Semaoen* dan *Bergsma tidak tjampoer* alias *tjoetji tangan,* lihatlah poela pemogokan di Malangtram. *Hoofdbestuur V. S. T. P. tidak menengok,* dan *Bergsma* datang sebentar laloe poelang dengan tidak meninggalkan kepoetoesan apa-apa.

Pemogokan P. B. S. M. hantjoer sama sekali *Hoofdbestuur V. S. T. P. tidak menengok.*

Patoetkah perboeatan seroepa itoe timboel dari perboeatannja kaoem, jang merasa dirinja lebih gagah dan lebih berani dari jang lainnja?

Salahkah kalau saja mentjoetji maki pada orang jang begitoe besar akan mendjeroemoeskan kaoem boeroeh?

Dalam *Sinar Hindia* saja dikatakan orang jang tidak sopan, saudara Reksodipoetro dikatakan „brangasan" (gampang marah).

Saja tidak sopan saja akoei, tetapi sekali-kali boekanlah ketiadaan kesopanan saja itoe memang demikian adat saja, melainkan oleh karena *terhadap kepada orang Semarangan itoe tidak patoet mesti bersopan-santoen.*

Saja memoedji atas sikapnja saudara Reksodipoetro terhadap kepada „kaoem Semarangan," ia teroes terang berkata dan menoedoeh dengan perkataan jang sesoenggoehnja soedah tjotjok sekali dengan saja, jaitoe perkataan *pengetjoet* atas diri „kaoem Semarangan."

Soenggoeh sebenarnjalah tidak pantes sekali kalau orang pergerakan mesti berboeat sopan dengan „kaoem Semarangan" itoe, oleh karena mareka itoe djoega tidak sopan menoedoeh-noedoeh kepada pemimpin-pemimpin jang boekan „kaoem Semarangan," meskipoen dirinja sendiri jang berboeat tidak baik, pengetjoet dan . . . .

Penoelis di *Sinar Hindia* jang menjeboet dirinja *Leerling toekang kritiek* berkata: „Kalau ia mendjadi Voorzitter vergadering itoe wektoe soedah banjak orang jang dioesir dari vergedering!"

Tjobalah kaoem kita! pikirlah! perkataan atau kesombongan seroepa terlahir itoe sesoedah si *toekang kritiek* itoe poelang di Semarang, dalam vergadering tjoema telok-telok sadja, tidak ada jang protest atas kelakoean saja, tidak ada poela jang berani melarang kelakoeannja saudara Reksodipoetro, dan setelah poelang ia bersoembar akan oesir saja dan teman-teman saja jang berboeat menjakitkan hati mareka itoe.

Memang demikianlah perboeatannja orang jang *pengetjoet* itoe, berani kalau orangnja soedah tidak ada.

Leerling toekang kritiek! Tahoekah kamoe, bahwa saja dan tentoelah djoega Reksodipoetro, *boekan pengetjoet* seperti kamoe poenja kelakoean *„wani silit wedi rahi"* kata peribahasa Djawa, ertinja *berani di belakang, di moeka takoet. O! pengetjoet!*

Kalau kedjadian orang jang sematjam kamoe akan mengoesir saja dan lain-lain teman saja, tentoelah kamoe sendiri akan mengetahoei rasa boeahnja berlawanan dengan orang jang *boekan pengetjoet,* seperti diri saja dan teman-teman saja.

Leerling toekang kritiek mengadoe-adoe poela lid P. P. P. B. di Tegal dengan Hoofdbestuurnja dengan alasan bahwa Hoofdbestuur P. P. P. B. menghina saudara Soehirman jang soedah berdjasa besar kepada P. P. P. B. dan sangat ditjintai oleh lid-lid di Tegal, maksoetnja soepaja lid-lid di Tegal itoe soeka memoesoehi pada Hoofdbestuur.

Pengetjoet itoe mengadoe poela Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan V. I. P. B. O. W., dikatakan bahwa Hoofdbestuur P. P. P. B. sangat menghina pada V. I. P. B. O. W. lantaran dalam vergadering itoe banjak pehak P. P. P. B. mengatakan, *Voorzitter salah, Voorzitter tidak adil, Voorzitter ngapoesi.*

Baiklah! saja akoei toedoehan itoe, dan memang sajalah jang berboeat demikian itoe, tetapi hendaklah sekalian orang mengetahoei bahwa pikiran jang salah sekali kalau saja atau P. P. P. B. dikira menghina pada V. I. P. B. O. W.

Kalau orang mengetahoei, bahwa saudara Soehirman itoe djoega afdeelingsbestuur P. P. P. B. Djokja, dan kalau mengetahoei perhoeboengan antara Hoofdbestuur P. P. P. B. dengan saudara Soehirman, dan kalau orang mengetahoei poela bahwa P. P. P. B. tidak ada niat hendak memetjah pergerakan, tentoelah mareka itoe mengerti, bahwa toedoehan jang boesoek-boesoek jang dikeloearkan dalam vergadering atas dirinja Voorzitter itoe boekanlah sebab orang, atau saja, bentji sama saudara Soehirman atau P. P. P. B. menghina V. I. P. B. O. W. jang sekali sadja belom pernah berselisih melainkan oleh karena pehak P.P.P.B. selakoe memperingatkan bahwa perboeatannja V. I. P. B. O. W. jang moelja itoe djangan sampai diterima oleh orang jang berhadlir tidak baik, oleh karena dalam vergadering itoe roepanja sangat diroesakkan oleh „kaoem Semarangan," di mana lantaran Voorzitter vergadering saudara Soehirman *kalah pinter ngapoesi* dengan kaoem itoe maka terpaksalah saudara itoe seperti soedah kena pengaroehnja „Kaoem Semarangan."

Mendjadi ertinja toedoehan jang tidak baik atas dirinja Voorzitter vergadering itoe sekali-kali boekanlah sebab menghina pada V. I. P. B. O. W., melainkan *sebagai satoe peringatan jang loeroes kepada V. I. P. B. O. W. bahwa boekanlah tempatnja ia mesti bergandengan dengan bangsa pengetjoet sebagai „kaoem Semarangan" itoe.*

Dalam manifest *Vak-Centrale* jang baroe itoe jang termoeat dalam *Sinar-Hindia* no. 115 mengadjak poela pada sekalian Vak-Bonden boeat masoek, pengadjakan itoe disertakan poela memoedji atas kegagahan kaoemnja dan memboesoekkan poela namanja pemimpin-pemimpin jang boekan „kaoem Semarangan", ia mengatakan bahwa *Soerjopranoto* pengetjoet, lantaran meoeroengkan pemogokan P. F. B. lantaran soedah diantjam pemboeangan.

O! pengetjoet! Tahoekah hai „kaoem Semarangan!" bahwa orang mesti mengakoei atas kegagahan Soerjopranoto dalam P. F. B. lebih berlipat ganda dari kaoemmoe. Dan pemogokan oeroeng lantaran dari perboeatanmoe jang pengetjoet itoe? Apakah kedjadiannja kalau pemogokan di P. F. B. itoe diteroeskan?

Hati orang soedah teroesik oleh perboeatanmoe, dan kalau kedjadian soenggoeh pemogokan P. F. B. itoe kalah, maka kamoe akan bertereak-tereak *Soerjopranoto meroesak kaoem boeroeh, Soerjopranoto menipoe kaoem boeroeh, Semaoen soedah tidak moefakat kok diteroeskan, sebab itoe hai kaoem boeroeh! djanganlah pertjaja kepada pemimpin jang lain ketjoeali pada kaoem Semarangan.* Itoelah, memang soedah tabiatmoe, perloe boeat mereboet pimpinan djatoeh di tanganmoe.

Pemogokan mesti kalah! itoekah jang *Semaoen* katakan alasan boeat oeroengkan? Loetjoe sekali, orang jang goblok tentoelah mengerti kalau ia soedah membatja ma'loematnja Hoofdbestuur P. P. P. B. bahwa perkara *mesti kalah* itoe lebih doeloe soedah diketahoei oleh *Semaoen,* selagi ia hendak teken uiltimatum, terboekti dari soeratnja bestelgoed jang menerangkan bahwa ia dalam vergadering jang akan memboeat uiltimatum itoe sebenarnja *poera-poera moefakat lantaran dikira ada spioen jang doedoek di Hoofdbestuur.* Mendjadi boekan sebab *mesti kalah* itoe jang mendjadi lantaran *Semaoen* oeroengkan pemogokan itoe, tetapi sebab takoet toeroet diboeang itoelah jang mendjadi sebab jang teroetama!

Pikiran sehat tentoelah mengetahoei bahwa adatnja *Semaoen* itoe memang selaloe berpoeter-poeter dan toekang mengaboei matanja orang, lihatlah.

Selagi ia dalam vergadering itoe *poera-poera moefakat,* sebab ia jakin mesti kalah, katanja.

Aneh perdirian *Semaoen* ini, ia dipertjaja boeat mendjadi *ketoea* dari pemogokan itoe, tetapi akan mengaboei Soerjopranoto. Ia soedah tahoe kalau pemogokan itoe mesti kalah, apakah sebabnja ia tidak memberi nasehat apa-apa pada Soerjopranoto? Apakah ia *sengadja boeat mendjoeroemoeskan Soerjopranoto?* Roepanja soenggoeh begitoe. Dan kalau demikian patoetkah orang seperti *Semaoen* itoe dipertjaja boeat pegang pimpinan? Kalau saja sepeserpoen tidak maoe kasih harga.

Pemogokan jang akan diadakan oleh P. P. P. B. wektoe tahoen 1920 perkara „rechtspositie" itoe roepanja Hoofdbestuur didakwa pengetjoet sebab menahankan.

Semaoen! tahoekah kamoe bahwa Hoofdbestuur kita tidak toekang *tjoetji tangan* seperti *Semaoen!*

Tahoekah, mengertikah kamoe bahwa Hoofdbestuur P. P. P. B. selama ia berdiri mendjadi penoentoen tetap mendjadi *orang toea!*

Lid-lid mengadjak mogok, tetapi Hoofdbestuur belom jakin apakah benar pemogokan itoe lid-lid soedah berani soenggoeh atau tidak.

Tahoekah kamoe bahwa selama Hoofdbestuur belom jakin itoe ia berkoeliling doeloe mentjari kejakinan, dan setelah jakin bahwa pemogokan jang akan diadakan oleh lid malah akan menjelakakan lid sendiri, maka tetaplah ia menahankan, ... *Tetapi tidak teeken uiltimatum doeloe, dan setelah lid nekat maoe mogok . . . . . mentjaboet teekennja, seperti Semaoen poenja perboeatan?.*

Dalam manifest itoe diseboet-seboetkan bahwa jang hendak memboykot *Semaoen* dan *Bergsma* itoe sesoenggoehnja tjoema P. F. B. dan P. P. P. B. dan keterangan ini tentoelah dimaksoedkan soepaja orang jang membatja manifest itoe membenarkan sikapnja *Semaoen* dan kemoedian mereka itoe toeroet membela *Semaoen.* Ketahoeilah hai teman-temankoe!

Tipoean dalam manifest itoe banjak sekali, perloenja boeat membingoengkan segenap orang jang sekarang lagi berapat-rapatan pada berdoea Perserikatan itoe (P. F. B. dan P. P. P. B.). Satoe tjontoh boeat keterangan itoe, jalah disitoe diseboetkan wakil P. G. B. nutraal, tetapi sesoenggoehnja saja tahoe bahwa wakil itoe membawa mandaat memboykot *Semaoen* dan *Bergsma,* tetapi roepanja *sengadja* dikeliroekan oleh *Semaoen* dan complotnja perloenja akan menipoe orang jang membatjanja.

Banjak Vak-Bonden jang toeroet dia, kata manifest itoe!

Lihatlah hai teman-temankoe!

Di manakah tempat Vak-Bonden itoe, hampir semoea berdoedoek di Semarang jang tidak moestahil dapat diaboei oleh bangsa Semaoen, dan satoe doea berdiri di Djokja, tetapi pimpinannja bangsa *Semaoenan.*

Dan ada poela Vak-Bonden itoe jang namanja baroe ketahoean setelah kedjadian dalam vergade-

ring itoe jang beloem mendjadi lidnja Vak-Centraal.

Tjara Semarangan memang demikian, mareka selaloe berboeat menipoe-nipoe, soepaja orang banjak mendjadi bingoeng.

Kalau kaoem kita maoe, gampanglah mendapat soeara dari Vak-Bonden itoe, oempamanja *toekang aerbond, Patok Roekoen, Darmoasih, Vakgroep S. I. Djokja, djongos bond, koki bond,* dan *tetek bengek bond* dan lain-lain lagi terlaloe banjak. Tetapi tjaranja kaoem kita tidak mengaboei orang banjak, di mana ia berboeat selaloe berterang-terangan, tidak perloe mentjari kaoem, tidak perloe bikin kaoem, oleh karena ia jakin orang akan mengetahoei sendiri kesoetjian dan kebenarannja.

Lihatlah poela dalam manifest itoe: Katanja:

> Semoea Vakbond-Vakbond jang soedah sjah djadi lidnja Vak-Centrale lama soedahlah tahoe kewadjibannja, hanja Hoofdbestuur dari P. F. B. dan P. P. P. B. jang tetap tidak soeka mengadakan persatoean jang koeat. Tiba-tiba habis Congres maka dengan circulaire tanggal 20 Juni toean-toean Soerjopranoto, Hadji Agust Salim dan Tedjomartojo „moentjoel lagi dan melansoeng" poela masih mengakoe mendjadi bestuurnja Vak-Centrale lama; tiga saudara ini sekarang sebagai arwachnja Vak-Centrale lama jang soedah diboebarkan oleh lid-lidnja sebagian terbesar itoe.

Kalau orang mengetahoei tentang keadaän vergadering V. I. P. B. O. W. (boekan Congresnja Vak-Centraal seperti kata manifest itoe) mesti djadi tertawa, oleh karena manifest itoe tetap sadja menamakan vergadering itoe *Congresnja Vak-Centraal*, sedang dalam vergadering itoe soedah dipoetoeskan tetap vergaderingnja V. I. P. B. O. W.

Dalam vergadering itoe *Semaoen* dan *Bergsma menarik dirinja, dengan berkata sebab Soerjo dan Salim soedah minta berhenti*, sedang sesoenggoehnja bestuur Vak-Centraal jang lain itoe tidak minta berhenti, tetapi menoentoet lepasnja *Semaoen* dengan komplotnja, sekarang dikatakan bertiga orang Soerjo Salim dan Tedjo arwachnja Vak-Centraal lama soedah moentjoel lagi, katanja sebab bertiga orang itoe soedah dilepas oleh sebagian besar dari lidnja Vak-Centraal.

Manakah lidnja Vak—Centraal?

Koempoelan-koempoelan jang datang itoe banjak jang boekan lid Vak-Centraal atau kalau ia mendjadi lid djoega tidak membajar contributie. Apakah perkara ini tjoema boeat membingoengkan orang sadja?

Patoetkah, lajakkah bestuur Vak-Centrale jang ditetapkan dalam Congresnja Vak-Centrale itoe dilepas di vergaderingnja V. I. P. B. O. W.?

Lebih-lebih orang djadi tertawa, oleh karena jang voorstel lepas itoe tjoema koempoelan jang djadi pimpinannja kaoem Semarangan semoea, jang memang kita singkiri.

Semaoen! Semaoen! Poenjalah sedikit maloe!

Djangan berpoeter-poeter pikirannja orang perloenja tjoema menoeroeti kemaoeanmoe akan tetap mendjadi Voorzitter Vak-Centrale, nista, nista, perboeatan itoe Semaoen!

Dalam manifest itoe diasoetkan poela, soepaja leden P. P. P. B. memaksa kepada Hoofdbestuurnja boeat masoek Vak-Centrale baroe, tiap-tiap Consul P. P. P. B. dikasih manifest itoe 2 lembar.

Diasoetkan poela atas dirinja saudara *Abdoel Moeis* berhadapan dengan leden P. P. P. B. selagi saudara itoe membentangkan pikirannja atas kewadjibannja perdirian pemimpin, ia mengatakan seorang pemimpin haroes berdiri sebagai koesir, *selagi koedanja bernapsoe dan berani akan berlari hendaklah pemimpin itoe bersabar dengan ketetapan hati, tetapi setelah koeda itoe koeat hatinja akan berlari wadjiblah koesir itoe mengikoeti, biarlah ia mati bersama-sama dengan koedanja.*

Berlainan dengan perdirian „kaoem Semarangan," *setelah koeda itoe nekat maoe berlari ia belontjat biarlah koedanja mati sendiri*

Perkara jang demian itoe diasoetkan kepada leden P. P. P. B, jang galibnja soedah masak, soedah bisa menimbang perboeatan djahat atau moelja. Katanja Abdoelmoeis akan bikin koeda-koedaan kaoem boeroeh. Tetapi saja pertjaja bahwa segenapnja leden P. P. P. B. akan tertawa, oleh karena saja tahoe bahwa teman-teman kita itoe tidak berdjaoehan fikiran dengan saja.

Saudara Marco ditjela poela, jang seolah-olah seperti menghina, ia dikatakan, moela-moela di seboet *datoek*, dan kemoediannja dikatakan:

> Marco berdiri roepanja maoe memperbaiki vergadering, tetapi 3—4 dalam pembitjaraannja hanja menoendjoekkan, bahwa ia soedah tiga boelan tidak terima belandja dari C. S. I.

Perloenja menjeboet-njeboetkan pidato Marco itoe roepanja tidak lain hanjalah soepaja orang banjak mengerti bahwa Marco itoe *bodoh sekali* berkata tidak ada ertinja, atau berkata tjoema memoedji dirinja sendiri. „Kaoem Semarangan" tidak maoe mentjari, apakah sebabnja Marco berkata demikian itoe, moestahil sekali ia seorang pemimpin jang tjakap dan setiap manoesia pergerakan mengakoei atas kegagahannja berkata tidak bermaksoed. „Kaoem Semarangan" tidak maoe mentjari dalam dirinja sendiri, oleh karena *kerendahan* dan *kehinaän* dirinja tidak bisa tertampak, tjoema keboesoekannja lain pemimpin sadja jang selaloe ditampak-tampakkan orang banjak, pada hal maksoednja saudara Marco berkata begitoe itoe menoeroet keterangannja perloenja boeat menjatakan ichlas hatinja Marco dan menjindir perboeatannja Semaoen, *oleh karena tidak patoet sekali pemimpin sebagai Semaoen jang merasa dirinja lebih soeka djadi koerban dari lain-lain pemimpin, boeat mendjaga bestaanzekerheidnja terhadap V. S. T. P. mesti pakai kontrak, dan tanggoengan djiwa* (levensverzekering). So! Semaoen!. So! kaoem Semarangan!

Tjara „kaoem Semarangan" mengambil sendjata boeat menodai namanja pemimpin-pemimpin itoe tidak ditjari alasan jang njata, tetapi hanjalah seada-adanja asal dia poenja moeloet soedah bisa *mangap* sadja, satoe boekti lagi jang njata jalah dalam vergadering V. I. P. B. O. W. jang baroe laloe itoe, Semaoen mendakwa kepada P. F. B. ada spioennja, lantaran afschrift telegram *Samaoen jang melarang pemogokan* itoe dipegang oleh Resident Djokjakarta.

Tjobalah orang boleh berpikir sendiri, pendakwaan itoe timboel oleh karena ia soedah tidak bisa mentjari alasan lain boeat melindoengi dirinja, dan sebab itoe ia mentjoba boeat mengaboei pikirannja orang jang mendengarkan. Tetapi tidak berhatsil sama sekali, malahan orang jang mendengarkan itoe sama tertawa, oleh karena mareka itoe sendiri soedah mengerti bahwa ketangkapnja telegram itoe tentoelah dari postkantoor kepoenjaan Pemerintah jang bisa teroes berhoeboeng dengan Resident Djokja. Tetapi Semaoen maoe mengaboei, sebab itoe dalam vergadering gadoeh mengatakan .... *Semaoen ngawoer! Semaoen ngatjou!*

Kaoem Semarangan! tidak perloe kamoe mengasoet-asoet pegawai pegadaian. Tidak perloe kamoe mengasoet-asoet orang disoeroeh membentji pemimpin-pemimpin, oleh karena pegawai pegadaian boekan anak ketjil, tidak gampang diaboei matanja, mareka itoe soedah bisa menimbang sendiri mana pemimpin jang palsoe dan mana pemimpin jang sesoenggoehnja mendjadi toentoenan. Pemimpin jang toeloes hati mendjadi toentoenan sangatlah kita hormati dan kita djoendjoeng di atas batoe kepala kita, tetapi pemimpin jang akan meroesak dan mendjeroemoeskan kita tentoelah kita lawan sampai penghabis-tenaga kita sama sekali.

Sebab itoe saja berseroe kepada sekalian kaoem kita teroetama leden P. P. P. B.

Saudara-saudara!

Boekalah mata dan koeping, lihat dan dengarlah soeara dari orang-orang jang roepanja mendjadi teman dan seperti pemimpin kita, tetapi sesoenggoehnja mareka itoe akan berboeat mendjeroemoeskan kita, ja'ni hanja bermoeloed lebar sadja!

Sekali lagi saja berseroe:

Awaslah! hai teman-temankoe! pakailah pikiranmoe sendiri jang djernih!

Djokjakarta 30 Juni 1921

Saja jang bertanda
TJOKROSOEWONDO
pandhuis Ngoepasan.
Lid P. P. P. B.

N. B.

Dalam manifest itoe diseboet-seboetkan poela, bahwa moelai sekarang ini „kaoem Semarangan" soedah tidak maoe berbantah-bantahan dan soedah tidak bersedia tempat berkelai dengan teman sendiri.

Roepanja hal ini sengadja boeat sendjata akan memoekoel pehak P. P. P. B. oleh karena tentoelah pehak P. P. P. B. terpaksa memberi balasan atas manifest itoe jang mana ia lebih dahoeloe menjereng-njereng pehak P. P. P. B.

Balasan pehak P. P. P. B. ini nanti boleh djadi boeat sendjata memoekoel, dan dikatakan sebab P. P. P. B. mendahoeloei dan „Kaoem Semarangan" soedah toetoep bantahan.

Apa boleh boeat! Saja sampai tjoekoep sedia boeat berkelai.

Tjokr.

Verslag pengoendjoengan ke Hoofdbureau Pandhuisdienst.

Atas kehendaknja hoofdbestuur P. P. P. B. toean Abdoel Moeis hari Senen tanggal 27 Juni 1921 soedah datang ke Hoofdbureau Pandhuisdienst, goena mengatoer beberapa hal jang berhoeboeng dengan keperloean lid-lid P. P. P. B.

Oleh karena toean Hoofdinspecteur tidak ada, maka Sous-chef, toean Barkey menerima oetoesan P. P. P. B. ini. Pada itoe waktoe ada djoega toeroet berhadlir toean Schreiner, inspecteur jang bekerdja pada Hoofdbureau.

Teroetama toean A. M. menanja apakah soedah tentoe 400 orang pegawai Pandhuis akan dilepas?

Djawab Sous-chef: Doedoeknja perkara ini ialah begini: Sebagaimana toean ketahoei, formatie personeel Pandhuis ada terambil dari patokan: 10,000 pand satoe orang pegawai. Dalam tahoen 1918 djoemlah pand jang masoek ada 44 millioen. Tahoen jang laloe tjoema ada 35 millioen, sedang pada tahoen ini, djika dilihat keadaän dalam 4 boelan jang soedah, diperbandingkan dengan keadaän selama 4 boelan pada tahoen jang laloe, soedah menjoesoeti poela kira-kira 3 millioen. Rata-rata mutatie personeel ada mengoerangi kira-kira 25 orang seboelan, jaitoe dalam setahoen boleh di anggap ada 300 orang pegawai jang keloear Pandhuis (berhenti, pindah pekerdjaän, dilepas). Keadaän banjaknja pand jang begitoe besar menjoesoeti, ditimbang dengan sedikitnja pegawai-pegawai jang keloear, soedah menimboelkan *overcompleet* personeel didalam dienst Pegadaian. Dan boeat tahoen 1921 ini ada ditaksir beberapa ratoes orang pegawai jang overcompleet.

Djoemlahnja jang overcompleet selama tahoen 1921 beloem dapat ditentoekan dengan pesti, tapi pada 1 October dimoeka kira-kira djoemlah itoe ada 400 orang. Tapi djanganlah toean kira, jang nanti pada 1 October 1921 laloe hendak dilepas sadja 400 orang. Tidak. Ingatlah, jang normaal keloear ditaksir 25 orang seboelan, djadi sampai 1 October 9 X 25 orang jaitoe 225 orang. Dengan hal jang demikian tinggal 175 orang lagi jang kira-kira dengan tidak kehendaknja kepaksa akan dikeloearkan. Tapi dengan poela toean tidak ketahoei, bahwa Pemerintah soedah menjiarkan circulaire kekantoor-kantoor Departement, dimana ditanja apakah chef-chef Departement tidak bisa memakai pegawai-pegawai Pandhuis jang overcompleet itoe. Berhoeboeng dengan circulair itoe. In—en Uitvoerrechten sadja soedah mintak 40 orang.

Abdoel Moeis: Kalau mereka itoe tidak mendapat tempat dilain djabatan Gouvernement, tapi dienstnja beloem penoeh lima tahoen, apakah mereka hendak ditolak sadja, ataukah dapat wachtgeld?

Sous-chef: Tentoe dapat wachtgeld.

Abdoel Moeis: Perloe Hoofdbestuur datang ke Hoofdbureau boeat melindoengi lid-lid P. P. P. B. dimoesim overcompleet ini. Teroes terang saja berkata, aklau nanti di Pandhuisdiest bakal ada kekoeatan „sapoe", kalau-kalau lid P. P. P. B., jang memang keseboet „besar kepala", disapoe lebih dahoeloe.

Sous-chef: Itoe omongan ada koerang senang bagi kami. Kami tidak kenal lid koempoelan anoe, koempoelan anoe, tjoema kami kenal *beambte pandhuis* sadja.

Abdoel Moeis; Kekoeatiran H. B. P. P. P. B. beloem tentoe lekat pada toean. Diwaktoe hendak „menjapoe", kira-kira akan ditanja adviesnja administrateur. Noh, disitoe administrateur mendapat djalan boeat loenaskan rekening dengan pemoeka-pemoeka P. P. P. B. Toh sampai terang.

Sous-chef: Toean Abdoel Moeis roepanja menjangka jang kami ada ta'loek dibawah pengaroeh administrateur-administrateur. Itoe salah sangka. Kira-kira Hoofdbureau akan memilih jang moeda-moeda dienst lebih dahoeloe. Diselidiki disatoe-satoe golongan, berapa orang overcompleet, laloe dipilih jang moeda-moeda dienst dalam golongan itoe masing-masing, boeat dikeloearkan. Lid koempoelan apa djoega, itoe kami tidak tahoe.

Abdoel Moeis: Bagaimana kalau nanti administrateur voorstel lepas sianoe, meskipoen dienstnja toea, tapi karena .... *„ongeschikt", „brutaal" „geen prijs meer"*, atau lain-lain?.

Sous-chef: Itoe soeatoe moestahil, karena pegawai-pegawai jang seroepa itoe, tentoe dari sekarang soedah dilepas, tidak ditoenggoe lagi sampai 1· October.

Abdoel Moeis: Terima kasi toean. Baiklah saja sampaikan ketentoean ini pada Hoofdbestuur dan kepada Congres. Toean djangan heran kalau Hoofdbestuur P. P. P. B. bersoenggoeh-soenggoeh benar melindoengi hak lid-lidnja. Semasa-masa ada ichtiar orang hendak memindis lid itoe, karena ia lid P. P. P. B., disitoe Hoofdbestuur sedia membela haknja habis-habisan.

Sekarang lain hal. Kalau ta' salah, menoeroet oendang-oendang, ambrenaar-ambtenaar negeri itoe, djika ia sakit, ada berhak mendapat verlof enam boelan bertoeroet-toeroet, dan kalau sesoedah enam boelan masih beloem semboeh, baharoelah ia dilepas, dengan wachtgeld, onderstand, atau tidak ada toendjangan sama sekali. Kalau ditilik-tilik di Pandhuisdienst, seroepa *tidak ada* ketoentoean sama sekali. Ada jang seboelan sakit, lepas, doea boelan sakit, lepas, tiga boelan sakit, lepas .... Bagaimanakah ketentoeannja?

Sous-chef: Jang dilepas sebab satoe atau doea boelan sakit, ialah orang-orang jang soedah dinjatakan *tijdelijk ongeschikt* atau *teroes ongeschikt* oleh dokter atau Geneeskundige Commissie.

Tapi kalau dokter atau Geneeskundige Commissie masih idinkan *verlof*, tentoe diberi verlof, sampai tiga boelan bertoeroet-toeroet. Toetoep tiga boelan, baharoe dilepas, kalau masih sakit. Dan kalau dienstnja soedah penoeh lima tahoen sekoerang-koerangnja, ia dapat wachtgeld.

Abdoel Moeis: Saja tjoema beloem mengerti, dari mana toean bisa ambil itoe patokan 3 boelan, sedang toean sendiri tadi mengakoe, verlof itoe bisa diberi sampai *enam* boelan bertoeroet-toeroet, ertinja pegawai negeri ada hak verlof sampai enam boelan. Adakah Circulaire Dienstchef jang menetapkan haknja Dienstchef jang loear biasa itoe, dan adakah hak itoe di koeatkan oleh Regeering, jang mengeloearkan ordonnantie?

Sous-chef: Circulaire itoe tidak ada, tapi Hoofdinspesteur memang ada berhak mengoerangkan itoe tempo verlof sampai enam boelan. Memang, verlof beambte *boleh* dipandjangkan sampai enam boelan, tapi Dienstchef tidak *mesti* memandjangkannja. Bagi kami soedah dianggap tjoekoep, kalau orang soedah sakit tiga boelan bertoeroet-toeroet, soedah pantes ditolak dari djabatan Pandhuis. Kalau nanti soedah baik, toch boleh kembali lagi?

Abdoel-Moeis: Itoelah kata toean boeat pengabisan. Tapi bagi saja, masih beloem terang batas *hak-haknja Dienstchef* dengan batas *hak-haknja pegawai* didalam hal ini. Toch itoe ordonnantie tidak diadakan pertjoema sadja. Baiklah. Sementara ini, saja masih berasa lemah berhadapan dengan toean, kalau nanti ordonnantie kami soedah peladjari, dan kalau perloe, tentoe kami Hoofdbestuur kembali lagi pada ini perkara dengan djalan soerat officiel. Sekarang terpaksalah kami terima atoeran toean, karena toean menjatakan jang toean berlakoe diatas *hak*. Asal hak itoe dilindoengi oleh oendang-oendang, kelak serangan kami tentoelah berkisar haloean.

Tapi perkara jang lagi mendjadi pikiran poela bagi Hoofdbestuur, ialah perkara toean *Moestoredjo*, beambte Pegadaian Poerwokerto. Sebab sering sakit, dokter Poerwokerto kasi advies boeat pindahkan ia ketempat jang dingin hawanja, oempamanja Bandjarnegara. Tapi biarpoen bagaimana djoega, toean Moestoredjo dimintak dokter djangan diberi pekerdjaän jang terlaloe berat lebih dahoeloe.

Berhoeboeng dengan keadaän advies dokter itoe, laloe Dienslchef memerintahkan toean Moestoredjo pergi pada Geneeskendige Commissi di Djokjakarta.

Sekarang Geneeskundige Commissie memberi certificaat boenjinja:

> De pandhuisbeambte te Poerwokerto, Moestoredjo, is lijdende aan niphritus, waarom hij door de Geneeskundige Commissie tijdelijk ongeschikt is verklaard voor zijn betrekking.

Sekarang saja hendak bertanja pada toea: Apakah poetoesan toean?

Sous-chef; Rekest Moestoredjo memang soedah masoek ini hari, minta vorlof tiga boelan. Tapi poetoesan tidak oesah dipikir lama: Permintaan verlof ditolak, Moestoredjo dilepas.

Abdoel Moeis: Sebab? ....

Sous-chef: Sebab Geneeskundige Commissie soedah bilang jang ia *„tijdelijk ongeschikt"* boeat mendjalakan djabatannja.

Abdoel Moeis: Juist, itoelah jang soedah mendjadi choeatirnja Hoofdbestuur P. P. P. B. Geneeskundige Commissie memang tidak ada bersalah dalam perkara certificaat ini, tapi seharoesnja Commissie itoe boleh memikirkan apa hasilnja certificaat sebagai ini bagi seorang *bapak roemah tangga*, jang soedah sakit berhari-hari, beranak-beristri. Sebenarnja Commissie boleh djoega — asal ada timbangan — mengatoer-ngatoer jang ini *bapak roemah tangga* djangan datang-datang terlantar sadja dengan anak-bininja.

„Tijdelijk ongeschikt" .... tidak terpakai boeat sementara waktoe..... boeat *berapa lama* ini pegawai Gouvernement tidak terpakainja? Toean Nittel, Hoofdinspectuur Pandhuisdienst, hari ini kebetoelan sakit; seandenja beliau disoeroeh poela datang pada Geneeskundige Commissie, dan Commissie itoe seandenja kasi poela Certificaat *„tijdelijk ongeschikt boeat bekerdja"* [toch betoel begitoe, en Commissie toch tidak melanggar hak dan kewadjibannja, kalau ia begitoe?], seandenja sampai kedjadian begitoe, apakah toean Nittel, Hoofdinspectuur Pandhuisdienst, satoe, doea, tiga! dilepas sadja dari djabatannja? Toean Barkey, tjobalah terangkan pada saja lebih djaoeh, soepaja *rechtsgevoel* lid-lid kami tidak terganggoe.

Sous-chef: Dalam soerat Geneeskundige Commissie jang terkirim pada Dienstchef, ada terseboet bahwa Moestoredjo dalam enam boelan (tijdelijk) ongeschikt boeat melakoekan dia poenja djabatan.

Abdoel Moeis: Ah, enam boelan! djadi, kalau menoeroet ordonnantie, Moestoredjo masih terkoeroeng *didalam haknja boeat verlof!*

Sous-chef: Tadi saja soedah kata pada toean Adboel Moeis, jang kami selamanja tjoema kasih verlof paling lama tiga boelan!

Abdoel Moeis: Ach ja, saja loepa jang toean Dienstchef soedah mengambil soeatoe hak, bertentangan dengan ordonnantie, jang mana akan saja oesoet lebih djaoeh apakah hak ini ada sebenar-benar hak, dan adakah dilindoengi oleh Pemerintah?

Sekarang Moestoredjo poenja nasib. Ia masoek dienst Pandhuis tanggal 22 Mei 1917. djadi pada saät ini baroe 4 tahoen mendjadi hamba Gouvernement. Djadi meskipoen ia ada anak bini, ada roemah tangga, didalam sakit, *datang-datang* ditolak sadja dari djabatan negeri.

Hm! Masih banjak antecedent (tjonto) didjabatan-djabatan lain pada Gouvernement, dimana bisa ditoendjoekkan bahwa *„timbangan"* *„humaniteit"* jang berkoeasa boleh dilakoekan selandjoet-landjoetnja. Tapi dalam perkara beambte ini roepanja jang hendak dilakoekan tjoema kehendak Wet. sekakoe-kakoenja sadja Hidoepkah, matikah Moestoredjo . . . . . itoe masa bodoh!

Sous-chef: Ja, apa boleh boeat. Atoeran di Pandhuisdienst memang soedah begitoe, toch toean mengerti sendiri bahwa kami tjoema *terpaksa*, terpaksa oleh atoeran, maka berlakoe begitoe? Tapi fasal kesihan sama orang jang sakit itoe, kira-kira semoea orang djoega ada menaroeh.

Abdoel Moeis: Terima kasih toean. Segala sesoeatoe soedah tjoekoep boeat menggerakkan hati lid-lid P. P. P. B. didalam Congres, soepaja mereka menoentoet ketentoean-ketentoean diatas nasibnja. Djangan teroes-meneroes sebagai sekarang, seperti haboe diatas dapoer, ditioep angin sedikit laloe bertjerai-berai.

Sehingga inilah verslag perkoendjoengan toean Abdoel Moeis pada Hoofdbureau. Didalam congres diteroeskan perkara ini. (*)

(*) Tanggal 4 Juli 1921 Moestoredjo soedah dilepas dari pekerdjaannja.

Demikianlah nasib kaoem boeroeh ditanah kita. Habis manis sepah diboeangnja.

RED. S. Bp.

Hoofdbestuur P. P. P. B. Contra Communisten.

Tidak oesah dioelang-oelang lagi apa jang mendjadi lantaran, maka hoofdbestuur P. P. P. B. tidak soeka tjampoer dengan kaoem Communisten dalam Vakcentrale.

Lid-lid P. P. P. B. pikirkan sadja sikap Semaoen dalam perkara pemogokan oemoem jang hendak digerakkan oleh P. F. B.

Lid-lid P. P. P. B. boleh pikir lagi:

Tentang pemogokan-pemogokan pegawai Spoor di Cheribon dan Malang. Serenta orang-orang mogok, boekannja Semaoen dan Bergsma boeroe-boeroe datang kesana boeat pimpin orang-orang jang soedah ada dalam romah, tapi toean-toean itoe lantas boeroe-boeroe menjiarkan ma'loemat, bahwa mereka tidak tjampoer itoe pemogokan, sebab tidak moefakat dengan hoofdbestuur!!!

Kalau begitoe, bisa djadi erti seperti ini: Sibapak adjar anaknja main pò, adjar berani. Soeatoe hari beberapa orang anak soedah dikrojok soldadoe dibenteng, laloe sibapak lari pada politie, kata: Biar boenoeh mati itoe anak-anak, memang nakal, en tidak moefakat doeloe dengan bapak boeat tjari riboet dengan soldadoe . . . .

Itoelah jang mendjadi selilih dengan P. P. P. B. Kalau boeat kita tidak begitoe.

Tidak oesah orang dikasoet-kasoet mogok, melainkan kalau ia soedah mogok, kepaksa mesti ditoeloeng, karena kalau dibiarkan, kasian, lid sendiri!

Hoofdbestuur tidak kasoet-kasoet lidnja mogok, tapi kalau lid-lid P. P. P. B. soedah bergerak sendiri mogok, tempatnja hoofdbestuur tidak dibelakang, melainkan dimoeka kaoem pemogok.

Toean Semaoen bonggakan, pemogokan-pemogokan tyfografen di Semarang, Kommunist jang pimpin. Soenggoeh berani, tapi kenapa pemogokan-pemogokan V. S. T. P. ditindis? Sebab Drukkerspatronen particulier ketjil en N. I. S. besar? Kenapa takoet pimpin pemogokan-pemogokan goela? Sebab goela kapitalist besar? Sebab ada veldpolitie, sebab ada antjaman pemerentah.

Ada satoe perkara jang aneh. Serangan-serangan kapitalist dan antjaman-antjaman Regeering, begitoe djoega oesikan-oesikan pers Belanda, sekarang tjoema berpoetar-poetar pada Tjokroaminoto. Soerjopranoto, Abdoel Moeis, P. F. B., P. P. P. B., C. S. I., dan lain-lain sadja. Tapi atas Semaoen V.S.T.P., Sinar Hindia, P.K.I., itoe semoea tidak begitoe keras oesikan dan antjaman „sana". Apa kira-kira sebab . . . . mereka *takoet* pada P. K. I.

Kom, meneer Semaoen! Ini boleh mendjadi satoe fikiran, sebeloemnja serang-serangan pemimpin lain, jang lagi terantjam-antjam bahaja keras.

Verantwoording dari P.P.P.B. Kwartaal jang ke II, atau April t/m Juni 1921.

PENERIMA'AN.	April		Mei		Juni		Totaal	
Entree	8	75	1	50	—	—	10	25
Toenggakan	363	95	577	85	248	95	1190	75
Algemeene Kas								
Contributie	3246	925	2658	43	2225	385	8130	74
Weerstandskas	749	29	613	49	513	55	1876	33
Uitkeeringsfonds	999	06	817	98	684	74	2501	78
	4995	275	4089	90	3423	675	12508	85
Fitnahan	—	—	—	—	—	—	—	—
Derma	—	—	—	—	—	—	—	—
Pendjoealan inventaris boekoe d. l. l.	1) 106	95	2) 35	—	—	—	141	95
Soeara-Boemipoetera								
Abonnement	—	—	—	—	3	—	3	—
Advertentie	—	—	16	—	—	—	16	—
Bijdrage Drukkerij P. P. P. B.	236	—	92	50	26	50	355	—
Terugbetaling voorschotten	143	—	155	—	3) —	—	298	—
Bijzondere ontvangsten	3	25	10	—	85	10	98	35
Totaal	5857	175	4977	75	3787	225	14622	15

KELOEARAN.	April		Mei		Juni		Totaal	
Orgaän Soeara-Boemipoetera	560	—	1050	—	300	—	1910	— 5)
Drukwerken	49	—	74	—	24	—	147	—
Reis-verblijf en transportkosten								
Propaganda en vergaderingkosten	172	—	215	90	66	35	454	25
Ichtiar perserikatan dan mengoeroes perkara.	131	82	205	54	—	—	337	36
Transportkosten	11	37	5	25	4) 27	14	43	76
Telegrammen en telefoon	31	80	14	80	18	36	64	96
Schrijfbehoeften	11) 59	30	17	40	5	25	81	95
Verlichting	1	50	1	—	7	40	9	90
Kantoorhuur	100	—	100	—	100	—	300	—
Inventaris	—	—	75	—	—	—	75	— 6)
Beja post	277	50	237	40	268	15	783	05 7)
Diversekosten	142	80	61	55	23	71	228	06
Voorschotten	620	10	—	—	754	37	1374	47 8)
Salaris	—	—						
Pegawai-pegawai	1050	—	1150	—	1050	—	3250	—
Oppas	30	—	30	—	30	—	90	—
Drukkerij								
Stort kepada administratie druk. P.P.P.B.	2000	—	—	—	—	—	2000	— 9)
Restitutie bijdrage (dikembalikan pada lid)	139	—	98	—	110	—	347	—
Bibliotheek	9	70	13	—	—	—	22	70
Contributie Vak-Centrale	—	—	—		—	—	—	—
Portie groep	360	715	515	73	391	705	1268	15
Begrooting afdeeling	561	905	476	80	299	08	1337	785
Bolosrewoefonds								
Weerstandskas	120	—	105	—	75	—	300	—
Uitkeering	300	—	500	—	800	—	1600	—
Onvoorziene uitgaven	160	—	—	—	50	—	210	—
Totaal	6888	51	4946	37	4400	515	16235	395

PERITOENGAN

Saldo pada 1e. Kwartaal	f 3706	525	
Terima boelan April t/m Juni 1921	„ 14622	15	
Djoemlah	f 18328	675	
Keloear boelan April t/m Juni 1921	„ 16235	395	
Djadi saldo ada	f 2092	28	10)

Gezien

Het Hoofdbestuur v/d P. P. P. B.

H. August-Salim.

Djokja, 2e Juli 1921

voor de opgave:

S. E. et O.

De Wd. Thesaurier,

S. Tjitrosoebono.

Soedah diperiksa dan ditjotjokkan.

De Financieele-Commissie.

Soerat-Hardjomartojo.

KETERANGAN.

1) Pendjoealan Kalender Mac-Gillavrij dan potho dari 4e. Pandhuis-Congres;
2) idem Klok dan satoe lampoe pomp jang soedah tidak terpakai lagi;
3) tidak ada jang membajar tjitjilan voorschot, sebab berhoeboeng keperloean hari Raja;
4) besarnja ongkos ini ketjoeali transport jang biasa, maka sekalian lid-Hoofdbestuur dengan pegawai-pegawai sama mengoendjoengi vergadering V. I. P. B. O. W. jang membitjarakan pertentangannja P. F. B., P. P. P. B. dengan Communistische-fractie dalam Vak-Centrale, selama 3 kali persidangan;
5) harganja Soeara-Boemipoetera No. 6, 7, 8—9, 10, 11 dan 12;
6) beli Klok baroe, sebab jang lama soedah roesak, zie keterangan di atas No. 2;
7) naiknja porto's ini ketjoeali saudara-saudara soedah mengetahoei sendiri, maka perloe disini diterangkan sedikit, bahwa kenaikan porto's orgaan S. Bp. sadja tiap-tiap boelan ada memakan koerang lebih f 80.— dari biasanja sebeloem tarief post naik, begitoe seteroesnja goena lain-lain soerat;
8) besarnja voorschot ini kerana memberi voorschot pada pegawai baroe, dan memasoekkan sekalian hoetang pegawai lama djadi voorschot;
9) sebenarnja „bijdrage-drukkerij" tinggal di Kas-Hoofdbestuur hanja koerang lebih f 700.— tetapi sebab perloe sekali memakai kapitaal dan machiene, maka Kas-Hoofdbestuur selakoe dipindjem oentoek keperloean drukkerij-kita;
10) saldo ini toeroen sedikit, sebab dalam badan P. P. P. B. sangat bergontjang, sehingga tidak sadja Hoofdbestuur, tetapi djoega groepen dan afdeelingen mamakan banjak ongkos. Ketjoeali dari itoe, Kas-Hoofdbestuur dipindjem oleh drukkerij ada lebih dari f 1397.—
11) djoemlah ini ada sedikit besar dari boelan jang kebélakang, kerana perkakas toelis kebetoelan habis; pembelian ini jalah roepa: 3 titanol (lijm), 2 dozijn potlood, 2 doos pen, 1 doos punrises, 4 penne-rekjes, 1 copij kwast, 100 envolop besar, 6 penne-houders dan lain-lain;

S. Tj.

WAFAT.

Dalam boelan *Juni 1921* saudara kita serikat soedah poelang ke rachmattoellah toean - toean :

1. *Partowidjojo.* . . . . . Weleri ;
2. *Sasmitawinata.* . . . . Tjikoedapateuh ;
3. *Sarmidi.* . . . . . . Blora ;
4. *Martadiredja* . . . . Kongsibesar ;
5. *Soedarman.* . . . . . Blitar ;
6. *Wirjodihardjo.* . . . . Berbek ;
7. *Wignjosoediro.* . . . Ponorogo ;
8. *Oemar - asim.* . . . . Ponolawen.

Moedah-moedahan arwah saudara-saudara itoe mendapat kemoeliaän jang sempoerna atas keroenia Toehan jang Esa adanja.—

Wassalam

Hoofdbestuur P. P. P. B.

ANEKA WARNA.

SLAMET DJALAN !

Toean *Reksodipoetro* menoelis :

Pegawai Bp. sama bersorak-sorak dan bertepoek tangan dalam Congresnja jang ke V baroe-baroe ini, oleh karena mareka itoe diberi kabar, bahwa oleh soerat kabar *Java Bode* disiarkan, toean *Nittel* besoek boelan December tahoen ini mendapat *pensioen*. Dalam Congres ada rame orang mendoä, „INNALILLAHI WAINNA ILLLA IHI RODJIOEN"

Bersoerak dan bertepoek boekanlah sebab mareka itoe senang mendengar kesenangan jang akan ditrima oleh toean *Nittel*, tetapi bersoerak bertepoek dan tertawa - tawa lantaran toean *Nittel* soedah *tidak* bekerdja poela mendjadi kepala pandhuisdienst jang selamanja selaloe mengalangkaboetkan pegawai Bp.

Slamet djalan, sebagai kepala di atas itoe, ertinja : *Gaat u weg* meneer *Nittel!*

———

CONGRES P. P. P. B.

Di masa ini congres kita jang ke 5 telah salesai, segala sasoeatoe jang mendjadi perbintjangan dalam masa jang achit-achir ini telah dihabiskan, roepa-roepa pentjatjian jang mengenai badan P. P. P. B. telah ditoendjoekan moeka segenap orang, sehingga kita ta'oesah bertjemboeroe lagi ; kepoetoesan-kepoetoesan congres jalah sebagai berikoet:

Persidangan terboeka jang pertama pada hari Akad 3 Juli 1921 membitjarakan tentang perselisihan antara H. B. P. P. P. B. dengan fractie Communisten di *Semarang*, satelah ke-doea fehaknja dipersilahkan menerangkan toedoehan-toedoehan dan perbantahannja ganti berganti, disitoe njatalah ta'akan bisa diperbaiki poela kembali, karena beberapa toedoehan dari fehak H. B. P. P. P. B. dikoeatkan dengan segala alasan-alasannja, sedang oleh pemoeka kaoem communisten toean-toean *Semaoen* dan *Bersma* tida bisa menoendjoekan salah atau tidaknja toedoehan, malah kedoea toean ini ternjata dalam sangkalannja masing-masing selaloe menjatakan tida setoedjoenja pimpinan di loear kaoemnja.

Sebagaimana jang telah tersiar di mana - mana tempat, toedoehan H. B. ialah toean-toean *Semaoen* c.s. sebagai *H. B. V. C.* mendjadi pengetjoet dalam pemogokan pegoelaän, dan t. *Semaoen* sebagai pemangkoe soerat kabar *Sinar - Hindia* atau lain-lain bersama dengan lain-lain complotnja telah berboeat beberapa penjerangan terhadap pada pemimpin di loear kaoem Communisten, sehingga mendjadi gempar doenia pergerakan ra,jat pada saät jang baroe laloe ini. Oentoenglah sedjak congres C. S. I. tahoen 1920 telah bisa dihabiskan, sekalian pemimpin teroetama toean *O. S. Tjokroaminoto* telah bisa membersihkan diri dari pada kotoran.

Kepoetoesan Congres terseboet, P.P.P.B. *tidak menjoekai* toean-toean, *Semaoen dan Bergsma* dalam segala pimpinan, karena telah ternjata toean toean ini dan temannja jang lain poela mendjadi *pemetjah* atau *ratjoen* pergerakan ra'jat, hal jang mana telah diperbintjangkan oleh voorzitier *O.S. Tj.* tentang kedjahatannja sebagian kaoem Communisten jang doeloenja bernama *I. S. D. V.* itoe jaitoe soeatoe perboeatan jang menjebabkan beberapa riboe pendoedoek di *Soerabaja* dalam tanah particulier sama dioesir oleh toean tanah.—

Persidangan jang lain-lain tidak kami oeraikan karena toean-toean nanti bisa mengatahoei verslag verslag jang akan tersiar; hanja disini kami ambil jang perloe-perloe sadja.

Dalam persidangan hari Senen malam membitjarakan tentang akan kalepasannja *400* pegawai Pandhuisdienst jang katanja „*Overcompleet*" sepandjang pembitjaraän boleh djadi perkataän overcompleet itoe sebab Pemerentah akan menolong pakerdjaän beberapa Emploije dari ondernemingen di Seberang jang telah sama berhenti.

Pembitjaraän jang lain lagi jaitoe hal toentoetan *P. P. P. B.* tentang rechtpositie dan grieven commissie, serta adanja commissie van personeele aangelegenheden jang baroe di adakan oleh Dienstchef.

Disini kami ambil singkatnja, bahwa segala toentoetan itoe, oleh *P. P. P. B.* telah dipoetoeskan sekoeat-koeatnja kepada Pemerentah jang berwadjib, jaitoe : *P. P. P. B.* maskipoen dalam Congres ini tida memoetoeskan sendjata kita jang penghabisan, akan tetapi dengan berdiam - diam *P. P. P. B.* telah melahirkan kejakinannja akan bersiap-lengkap apabila sampai kedjadian di lain waktoe mengadakan pemogokan oemoem, maka leden kita tidak akan kawatir lagi akan mati kelaparan didalam waktoe 2—3 boelan.

Dan melahirkan poela, kalau melihat adanja tindasan dalam pegadaian jang ada pada sekarang ini, maka kalau *P. P. P. B.* sampai mengadakan pemogokan maka pemogokan itoe njatalah boekannja politieke staking, melainkan economiesche staking belaka.

Persidangan lain hari membikin pilihan bestuur jang terboeka ; toean *O. S. Tjokroaminoto* voorzitter, t. *Abdoel Moeis* onder voorzitter dagelijksch bestuur dan t. *H. A. Salim* onder voorzitter ke doea.

Tentang pembitjaraän Drukkerij tidak perloe kami terangkan lagi ; karena saudara-saudara nanti bisa melihat verslag-verslag atau vergaderingen di masing-masing afdeeling dan groepen.

Hidoeplah P. P. P. B. ! Bravo !

Wassalam

DJAJÈNG SOEDARMO.

———

BANJAK TRIMA KASI.

Dari Pamekasan toean *Asmorosoewito* menoelis :

Pada 25 Juli 1921 djam 12,30 saja poenja perampoean meninggal doenia ada dikota Pamekasan.

Tiba-tiba datenglah, kamoerahan Toehan, nafakah dari soedara-soedara lid P. P. P. B. groep Pamekasan banjaknja f 10 (Tien gulden)

Maka atas katjintaän persoedaraän soedara-soedara jang terseboet, saja dan familie membilang soeka soekoer, dan pembales jang soetji saja pasrahken pada Toehan jang Esa, sebab Toehan jang melindoengi kita.—

Lain dari itoe saja mengatoeri slamet tinggal, sebab pada 2 Juli 1921 saja poelang kembali di Pandhuis Gempol.—

Pamekasan 26—6'21
Consul P. P. P. B. groep Gempol.

———

O. H. mengabarkan begini:

PEMOGOKAN PADA MALANGTRAM.

Berhoeboeng dengan perkabaran kita sendiri maka di bawah ini kita koetipkan lagi perkabaran dari *Tj. Timoer* seperti:

Menjamboeng perkabaran pada hari Senen jang baroe laloe maka di sini kita mengabarkan poela, bahwa pada hari Selasa tanggal 21 Juni oetoesan kaoem pemogok jaitoe toean-toean Mohamad Koesnoe dan Soemowiardjo telah kedjadian sama diterima oleh toean C. A. 4 dan dengan tertjengang toean-toean itoe sama mendapat pembalasan, bahwa kaoem pemogok jang soeka memang akan diterima kembali pada M. S. selainnja 6 orang jang teroes dilepas, tetapi oeang gratificatie tahoen 1920 teroes tiada diberikan sedang mereka bakal dapat potongan gadjih selama mereka tiada bekerdja.

Dalam perkara pemogokan ini maka kita sangat hèran, jang roepa-roepanja Hoofdbestuur V.S.T.P. soedah sama sekali tiada soeka menengok lagi, ketjoeali toean Bergsma jang telah mengoeroes sebentar dan lantas poelang kembali dengan tiada meninggalkan kepoetoesan apa-apa. Sedang Abdoerachman pada siapa menoeroet boenji kabar-kabar, diserahi mengoeroes pemogokan itoe, poen sampai sekarang tiada kelihatan idoengnja poela. Hem . . . . . .

———

NASIBNJA KAOEM BOEROEH PEGADAIAN!

Saja „Soesman lid No. 6030 beambte pandhuis Sragi (Pekalongan) pada ddo. 7 Juni 1921 saja trima barang Gou. dari Lichter kain banjaknja 131 potong waktoe itoe beloem bisa akoeran nummer karena banjak pakerdjaän" kira djam setengah tiga saja ditanja T. Beheerder:

„Soesman! barang Gou. kain ada berapa?" beloem sampai saja balas T. lantas itoeng model no. 53, abis itoeng bilang sama saja. „Barang Gou. moesti ada 131 potong", saja djoega lantas bilang „accoord", karena adanja barang memang 131 potong.

Pada ddo. 9—6—21 barang gou. saja masoekkan model no. 56 aangekocht, dalam aangekocht potonganja ada 132 potong, saja teroes rapport T. Beheerder. „nDoro Toean! Saja terima barang banjaknja 131 potong, tapi dalam aangekocht ada 132 djadi tekort 1 potong. Lichter ditanja Beheerder djoega mengakoe terang 131 potong karena misih ada tjatetannja : teroes veiling ddo. 6—6—21 diopname kedapet tekort 1 slendang pangsi. T. Bh. lantas bilang sama saja begini:

„Seh Soesman ini maoe ari raja ada tekort 1 slendang pangsi !" Selamanja tidak apa-apa djadi terang sekali Beheerder itoe mendakwa slendang pangsi itoe saja djoeal boeat ari raja, saja soeroe ganti f 15.— tidak keberatan asal soedah sah: veiling ddo. 2—6—21, 4—6—21 dan 6—6—21 lantas diopname semoea kedapet accoord tidak ada apa-apa.

Maka sebetoelnja waktoe saja terima barang ada 1 slendang pangsi jang dipisah sama lichter T. Beheerder djoega taoe sendiri; lichter bilang sama saja begini: Ini 1 slendang pangsi boekan veiling sekarang, tapi veiling ddo. 2—6—21 katoet disini. lantas ditjampoer veil. ddo. 2—6—21, sesoeggoehnja slendang pangsi itoe veil. ddo. 6—6—21 djadi lichter jang salah.

Pada hari itoe djoega kira djam setengah sebelas sijang ada Tjina datang dari Tjomal maoe beli barang ketjil, tapi saja tidak berani djoeal karena barang itoe beloem ditaroek harga, Tjina lantas ketemoe sama T.Bh. bilangnja boleh dibeli, tapi di borong sama sekali; Tjina sanggoep. T. Bh. lantas perentah sama saja itoe Tjina kalau beli soepaja plus koopzom kosten ditambah 25 pCt. tapi saja tidak dapet perentah kalau barang tidak diborong tidak boleh. Maka pada itoe waktoe koopzom kosten baroe saja totaal Tjina itoe minta satoe persatoe bijar gampang. Tiba-tjba saja kasihkan srenta dapat barang kira-kira koerang lebih ada seperempatnja, Tjina itoe wangnja abis, bilangnja maoe poelang ambil oewang, djam setengah doea saja ditanja Toean Bh.

Bh. Apa tjina djadi beli barang?

Saja Tida ndoro Toean? dia ambil satoe persatoe karena wangnja tida tjoekoep, katanja dia maoe poelang ambil wang.

Bh. God verdoeri: kowé bekerdja seperti koeli-koeli ati - ati hoor! kowé bekerdja djangan aras-arasen sekarang lepasnja beambte itoe gampang sekali, Sèh!

Marah jang begitoe matjam dengan perkataän jang terlaloe keras, hingga bikin kaget dan berobahnja engetan, lantas saja balas dengan apa adanja troes, wektoe itoe verkooper di ganti orang lain, dan semoea barang diopname kedapet tekort 2 potong kain dan saroeng harga semoea f 13.25 djoega troes saja ganti f 13.25.

Dari sebab engetan saja soedah berobah dari perboeatannja beheerder itoe, saja lantas bikin rekest bermaksoed minta pindah dimana tempat kalau tidak ditoeroeti minta berenti dengan hormat, karena beheerder soeka sekali mengantjamantjam. Toean beheerder lantas marah - marah God verdoeri, kowé satoe beambte jang terlaloe *koerang adjar, kepala besar, enget ja! ini soedah poekoel setengah 4, toch diloear dienst akoe lempar koersi kepalamoe ja, sajang sekali misih kealangan pintoe besar, djangan kealangan begitoe tá remoek sama sekali kepalamoe*! Soerat rekest lantas ditoelis dengan potlood-tinta banjak. setaoe maksoednja dan teroes telefoon T. Controleur Pekalongan, hari Selasa maoe dipriksa; hari Senennja tiba-tiba saja bekerdja di Hulpschatteran ketjil ada kesalahan pakainja tinta stempel, lantas marah-marah *kowè beambte soedah lama tida taoe atoeran, akoe siramkan raimoe sama sekali*!

Pada hari Slasa ddo. 14—6—'21 di priksa T. Controleur saja mengadoe troes terang apa adanja, dan tabiatnja beheerder jang tidak lajak itoe; apa lagi selama saja bekerdja ditjari-tjari kesalahannja, karena Toean beheerder memang bentji, lantaran saja doeloe bitjara *kromo* sekarang *mlajoe*. djadi saja dibilang *kepala besar*, dan hal bitjara begitoe itoe T. beheerder sendiri jang bilang, sama saja malah-malah didepan T. Controleur saja disoeroeh bitjara *kromo* tapi saja tida soeka troes bitjara mlajoe.

Poetoesan T. Controleur saja tida boleh rekest minta pindah jang alasannja begitoe, lebih baik ditroeskan di Sragi sadja, sampai tiga kali saja diprintah begitoe saja matoer tida sanggoep karena beheerder Sragi memang lakoenja tida baik.

Djam setengah 12 siang T. Controleur poelang, rekest saja ditinggal di medjanja Toean beheerder zander diadvies T. Controleur; paginja rekest di djalankan sama Toean beheerder malah jang ada toelisannja potlood di sobek, pada ddo. 22-6-'21 dapet telegram dari Hoofdbureuw E. v. ontslagen.

Maka oerian terseboet diatas dibikin dengan sabetoelnja tida mengoerangi tida menambahi, brani ditemoekan pada siapa sadja.

SOESMAN.

Penerimaän Oeang boelan Juni 1921.

Beroepa post wissel.

Djojosoetikno	f 2,—	Pati	f 35,—
Sragen	17,20	Sleman	14,—
Petjangaän	11,—	Dempet	10,45
Kepandjen	15,35	Wirosari	9,40
Blitar	53,—	Kajen	9,75
Bantjarledok	7,73	Gondangwetan	8,20
Toeren	10,72	Kramat	9,70
Krian	22,735	Berbek	13,70
Demak	10,50	Tjokronegaran	20,50
Srengat	7,70	Tjilimoes	8,19
Tjonggeong	8,20	Kripik	8,40
Pasar-baroe	25,—	Soemberpetoeng	13,70
Ngadiloewih	24,95	Soempioeh	15,50
Taloen	9,70	Sampang	25,75
Soreang	5,—	Winong	11,73
Gedangan	22,50	Soekanegara	8,75
Blabag	16,50	Ambarawa	13,18
Waroengasem	11,755	Pemalang	27,42
Lodojo	6,50	Pesajangan	22,73
Prambanan	12,73	Minggiran	10,70
Limpoeng	6,70	Margasari	9,73
Soemedang	15,70	Pedan	14,50
Kalisat	20,27	Koewoe	11,50
Gebang	16,58	Ngawi	20,—
Wlingi	16,70	Tjikoedapateuk	72,—
Winongan	10,50	Bojolali	13,71
Teloekbetoeng	17,69	Bangil	35,58
Goedo	10,70	Sragi	13,—
Djombang	21,—	Kertosono	50,—
Ngrambe	12,70	Soemberpoetjoeng	7,73
Soembardjo	9,72	Goeboeg	13,71
Pedjarakan	5,53	Branta	3,73
Balong	7,50	Kragan	9,75
Dolopo	18,50	Wotsogo	7,70
Blora	17,—	Weleri	10,50
Selokaton	10,52	Tegal	43,50
Mauk	18,—	Tjiparif	12,20
Boelang	14,—	Djatiwangi	23,10
Teloekbetoeng	10,—	Malang	40,—
Slawi	27,605	Boemiajoe	10,33
Wonosobo	30,25	Mr. Cornelis	32,—
Tjimai	22,50	Garoet	29,58
Soemberkareng	9,—	Bojolali	6,70
Toempang	12,—	Buitenzorg	31,—
Karanggeneng	15,—	Malang	46,—
Pasoeroean	30,25	Soekoredjo	7,73
Pasarsenen	33,50	Padangan	7,—
Kendal	27,60	Kedoengwoeni	26,08
Djatibarang	9,72	Sarang	7,—
Lengkong	7,50	Tjomal	14,50
Ngadiredjo	33,60	Tasikmalaja	12,41
Indramajoe	30,—	Gringging	12,70
Moentilan	24,—	Magetan	17,—
Koeningan	8,50	Goerah	11,50
Kediri	21,75	Poerwakarta	20,—
Bobotsari	7,68	Wonogiri	10,50
Tjampoerdarat	8,70	Djember	29,—
Porong	18,—	Soemenep	14,73
Paraän	42,575	Madjalengka	27,—
Tjepoe	29,25	Tandjoeng	21,72
Waroengdowo	11,65	Bodjonegoro	16,—
Banjoewangi	13,73	Merakoerak	16,—
Klakah	3,73	Ponorogo	26,50
Kartosoero	10,—	Ngopak	10,50
Brebes	22,50	Madioen	36,—
Djepon	6,—	Djati-Berbes	25,—
Dermasdja	7,67	Sindanglaoet	21,—
Dolopo	11,20	Solotigo	9,50
Soekaradja	26,935	afd: Soerabaia	136,40
Poerworedjo	24,97	Koetoardjo	26,50
Poerwodadi	11,—	Toeban	1,8[illegible]
Toeban	14,72	Kalianjar	33[illegible]
Tanah-abang	31,—	Tjoekir	14,50
Djenar	12,25	Pekalongan aloen aloen	34,53
Magelang noord	9,73	Depok	36,30
Probolinggo	11,—	Djekoelo	9,—
Batoe	11,655	Patjitan	11,50

Beroepa Oeang.

Goenoengkidoel	f 9,—	Bureau P. P. P. B.	f 10,—
Djati-Berbes	25,—	Pleret	18,60
Pamotan	3,—	Gondomanan	39,—
Winong	3,—	Tjilamaja	18,—
Salemba	16,—	Bandongan	6,50
Djekoelo	10,50	Imogiri	8,50
Lasem	13,—	Keboan	13,—
Keboan	3,—	T: Asep	3,—
Gangketapang	24,—	Gangketapang	24,—
Randoeblatoeng	12,—	Majong	10,—
Wiradesa	12,—	Pontjol	59,—
Tjiampea	19,30	Lamongan	26,50
Tangerang	21,—	Djembatanbatoe	9,50
Bekasi	9,50	Sitoebondo	19,50
Serang	7,—	Poerwosari	3,—
Lempoejangan	19,—	Tempel	10,25
Sentolo	9,56	Brosot	13,—
Ngoepasan	39,—		

Recapitulatie.

Algemeene kas	f 3322,66
Drukkerij	22,85
Coöperatie dari Randoeblatoeng	12,—
Totaal	f 3357,51